

KONVEGRENSI MEDIA JURNALISME ONLINE PADA AKUN TIKTOK KOMPAS.COM DALAM MENSOSIALISASIKAN PEREMPUAN SEBAGAI COMMITTEE JURU BICARA G20 PRESIDENSI

Ita Nurlita¹, Ratih Khurul Fauzia²

¹²Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas
Bhayangkara Surabaya
itanurlita@ubhara.ac.id, ratihkhurulfauzia98@gmail.com

Abstract :

Gender equality is a real and serious issue. Women have enormous potential but there are many inequalities in various dimensions including lack of access and opportunities that make their contributions not optimal. With the development of technology, it is hoped that it will be able to develop other perspectives and provide equal rights between men and women. This is related to media convergence where tiktok as a new media can provide space for creators to convey information, or news and entertainment packaged in one content use a variety of available features to attract audiences to enjoy the content that has been provided and. This study discusses how the convergence of online journalism media that exists in the tiktok @kompas.com application in an effort to socialize women. The method used by researchers is a qualitative research method, in which researchers make in-depth observations/observations, and collect information through documents, pictures, books and journals to get results that are valid and verifiable. From the research it was concluded that the kompas.com account is a clear example of the convergence of journalistic media through the tiktok platform, this is evidenced in every posting that kompas.com links or includes other media links such as the Kompas.com website and linking links such as YouTube and other social media, where 1 news is uploaded in several media at once in order to reach more and wider viewers. this is intended so that kompas.com can enter all platforms and be enjoyed by more users from various backgrounds.

Keywords: MediaTiktok Convergence, Socializing Women, at the G20 Presidency

Abstrak:

Kesetaraan gender adalah masalah yang nyata dan serius. Perempuan memiliki potensi yang sangat besar tetapi banyak ketimpangan dalam berbagai dimensi termasuk kurangnya akses dan kesempatan yang menjadikan kontribusinya tidak maksimal. Dengan berkembangnya teknologi diharapkan mampu mengembangkan sudut pandang lain dan memberikan hak hak yang setara antara pria dan wanita..Hal ini berkaitan dengan konvegerensi media dimana tiktok sebagai media baru dapat memberi ruang para creator untuk menyampaikan informasi,atau berita serta hiburan yang dikemas dalam satu konten menggunakan berbagai macam fitur yang tersedia guna menarik khalayak untuk menikmati konten yang telah disediakan. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh konvegerensi media jurnalisme online yang ada pada aplikasi tiktok @kompas.com dalam upaya mensosialisasikan perempuan.Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan pengamatan mendalam /observasi,dan mengumpulkan informasi melalui dokumen,gambar,buku dan jurnal untuk mendapatkan hasil yang valid dan dapat diuji kebenarannya.Dari penelitian diperoleh kesimpulan bahwa akun kompas.com adalah salah satu contoh nyata adanya konvegerensi media jurnalistik melalui platfrom tiktok ,hal ini dibuktikan pada setiap postingannya kompas.com menautkan atau menyertakan link media lainnya seperti website kompas.com serta menautkan link-link seperti youtube,dan media sosaial lainnya,dimana 1 berita diunggah dalam beberapa media seklaigus guna meraih viewers lebih banyak dan

lebih luas lagi . hal ini di maksudkan agar kompas.com dapat masuk ke segala platform dan dinikmati oleh lebih banyak pengguna dari berbagai kalangan.

Kata Kunci : Konvegrensi MediaTiktok, Mensosialisasikan Perempuan, Pada G20Presidensi

Pendahuluan

Adanya internet mampu merubah dan menciptakan banyak hal baru, salah satu efek kemajuan teknologi ini tidak hanya mempermudah dunia dalam berkomunikasi dan bertukar informasi tetapi juga dalam dunia jurnalistik. Jurnalistik merupakan kegiatan pengumpulan dan penulisan berita. Pendapat Roland E. Wolsley pada *Understanding Magazines* (1969) "jurnalistik ialah penemuan, penyusunan, pemerkiraan dan menyebarkan informasi umum, opini, pengamat, hiburan umum secara tersusun dan bisa dipercaya untuk ditampilkan pada media massa dan diumumkan " sehingga diharapkan berita yang di sebarakan secara luas dapat menjadi informasi yang dapat dipercaya dan dibuktikan kebenarannya . Peningkatan teknologi bukan hanya menjadikan jurnalistik terus meningkat namun menumbuhkan aplikasi jurnalisme lain, seperti online.

Jurnalistik online merupakan langkah memberikan informasi melalui internet bukan lagi hanya melalui media cetak seperti surat kabar ataupun televisi, pendapat Asep Syamsul M. Romli pada buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (2018), jurnalistik online ialah memberitahukan berita melalui media online internet, seperti web dan media sosial. salah satu keunggulan jurnalisme online ialah dapat dengan mudah diakses dan disebar luaskan,serta biaya yang murah dan dapat diakses siapapun, kapanpun dan dimana pun,tidak lagi terbatas ruang dan waktu. Mediajurnalistik meliputi web,youtube dan media social namun yang saat ini tengah banyak digunakan adalah media sosial ,seperti : facebook, twitter,instagram dan tiktok. Media jurnalistik sendiri merupakan wadah atau sarana penyebar luasan hasil kegiatan pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, berita atau informasi.TikTok Sebagai Media baru mampu mendapatkan antusiasme yang tinggi dikalangan masyarakat .

TikTok terus melejit di era pandemic covid-19 dimana masyarakat lebih banyak dirumah dan melakukan segala hal melalui daring,tentu saja hal ini menciptakan rasa jenuh dan bosan sehingga adanya tiktok dimanfaatkan untuk berkreasi mengisi kebosanan dan waktu luang serta mencari hiburan dan informasi dengan cara yang mudah dan menyenangkan ,sehingga kini tiktok mampu menjadi aplikasi yang paling diminati semua kalangan mulai dari anak-anak,remaja,hingga orang tua dari starta menengah kebawah hingga jajaran artis dunia. Dengan adanya fenomena ini dan fasilitas yang terus ditingkatkan oleh pengembang, tiktok banyak dimanfaatkan bukan hanya sebagai media hiburan tetapi juga sarana pendidikan hingga jurnalisme online. Dengan adanya peluang ini para media surat kabar mulai banyak bermunculan pada aplikasi ini.salah satunya adalah kompas media dengan akun @Kompas.com. Kompas.com adalah bagian dari Kompas Gramedia,yang merupakan salah satu media massa terbesar di indonesia yang menaungi beberapa media besar.

Seiring berkembangnya teknologi kompas ikut serta dalam trend jurnalistik online pada aplikasi tiktok. Karna pada dasarnya selain harus jeli dalam melihat peluang Kompas maupun

media jurnalistik lainnya tidak dapat berdiri sendiri sehingga membutuhkan platform atau aplikasi lain untuk mencari view atau penonton guna mendapat income yang jauh lebih besar. Selain itu perubahan zaman teknologi dan perkembangan duniapun semakin cepat dan canggih tentu saja pelaku bisnis dan journalism harus mampu mengikuti trend atau arus yang ada agar tidak jauh tertinggal. Hal ini berkaitan dengan konvergensi media. Konvergensi media adalah menyatunya media dengan pembaruan teknologi media, sehingga konvergensi media juga meningkat. Perangkat Teknologi baru yakni komputer dan digital. Dalam pemersatuan ini terwujud suatu perangkat baru yakni media yang tepat dan mempunyai kemudahan dalam menggunakannya.

Dengan konvergensi media, audiens dapat memberikan umpan balik dan berinteraksi langsung dengan kreator, dan audiens juga dapat menentukan konten yang mereka inginkan. Konvergensi media adalah menyatunya media dengan pembaruan teknologi media, sehingga konvergensi media juga meningkat. Perangkat Teknologi baru yakni komputer dan digital. Dalam pemersatuan ini terwujud suatu perangkat baru yakni media yang tepat dan mempunyai kemudahan dalam menggunakannya. konvergensi media memiliki banyak pengaruh Pelaku pasar dapat melihat konvergensi media sebagai peluang untuk mengembangkan produk mereka sendiri. Konvergensi media dan konvergensi teknologi mampu mengubah gaya hidup seseorang yang pada gilirannya akan mengubah cara berpikir para pelaku industri.

Berbicara tentang pelaku industri, karir, kebebasan berpolitik dan hak untuk maju, wanita kerap kali dianggap sebelah mata. Relasi kuasa yang hirarkies antara pria dan wanita adalah hubungan yang akan merugikan perempuan, (Baden, 2000). Ketidak setaraan dan perbedaan dalam relasi kuasa terjadi secara bersama-sama yang ditandai dengan kerjasama antara satu dengan yang lain. Relasi gender dalam kelas sosial dan generasi yang berbeda mengambil bentuk yang berbeda, dalam kelompok etnis yang berbeda di beberapa negara. Sekalipun semuanya memiliki kesamaan perbedaan sosial tersebut membedakan antara laki-laki dan perempuan, (Outhwaite (ed), 2008). Dengan demikian, perbedaan gender sendiri bisa dianggap tidak menimbulkan masalah. Akan tetapi, peran dan perbedaan gender yang menimbulkan ketidakadilan gender yang menjadi masalah. Gender inequalities secara sistem semua menjadi korban baik laki-laki dan perempuan. Ketidadaadilan gender disebabkan oleh perbedaan pandangan tentang gender itu sendiri, (Fakih, 1999:12).

Oleh karena itu dengan adanya internet media sosial sebagai wadah dan konvergensi media sebagai peluang penyebaran berita dan informasi yang semakin luas diharapkan dapat mengubah pola pikir dan pandangan umum masyarakat terkait wanita dan kesetaraan gender. Dimana wanita berhak memperoleh pendidikan yang tinggi wanita berhak maju dalam karir, sosial dan politik dan berkedudukan setara dengan pria. Tidak lagi harus diberatkan dengan pandangan wanita sebagai manusia yang lemah yang harus tunduk kepada pria.

Ayunda Faza Maudya, B.A., M.A., M.B.A. atau yang biasa dikenal sebagai Maudy Ayunda, adalah seorang aktris, model, penulis, dan aktivis. Maudy tergabung dalam Komite G20 – Presidensi sebagai Juru Bicara Mewakili Indonesia. Dalam salah satu spechnya pada jumat 22 April 2022 maudy ayunda menyuarakan tentang kesetaraan gender selain menjadi juru bicara Indonesia maudy ayunda juga mewakili wanita diindonesia maupun dunia untuk mendapatkan hak yang sama demi kemajuan bersama.

Dalam Penelitian ini nantinya penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis konten (Analisis Isi). Analisis Konten (Analisis Isi) adalah metode di mana seorang peneliti harus mampu memahami data kualitatif yang ia miliki. Holsti (1969:14) Analisis isi ini merupakan teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi ciri-ciri khusus. Suatu pesan secara objektif dan sistematis (Permatasari, 2008: 89). Dalam melakukan teknik analisis isi, digunakan data kualitatif. Artinya peneliti harus melakukan diskusi mendalam tentang isi bahan informasi tertulis atau terdokumentasi, baik di media massa maupun dari buku-buku yang menjadi referensi penelitian, dan melakukan pengamatan (pengamatan) secara mendalam untuk memperoleh hasil yang akurat dan dapat dianalisis oleh peneliti. Peneliti untuk menemukan yang sebenarnya.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang seperti yang sudah penulis utarakan di atas, dapatlah kiranya dirumuskan permasalahan penelitian "Bagaimana Pengaruh Konvergensi Media Jurnalisme Online Pada Akun Tiktok Kompas.Com Dalam mensosialisasikan Perempuan Sebagai Committee Juru Bicara G20 Presidensi ?"

Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Pengaruh Konvergensi Media Jurnalisme Online Pada Akun Tiktok Kompas.Com Dalam mensosialisasikan Perempuan Sebagai Committee Juru Bicara G20 Presidensi.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian Deskriptif kualitatif, di mana peneliti melakukan pengamatan mendalam, untuk mendapatkan hasil yang tepat dan dapat dianalisis oleh peneliti untuk diketahui kebenarannya.

Jenis Penelitian

Pada riset ini penyusun memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Deskripsi ialah tipe riset yang bermaksud untuk menampilkan pemaparan secara rinci mengungkap konteks sosial atau menemukan dan memperinci suatu peristiwa sosial.

Subjek Dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Maundy Ayunda sebagai salah satu contoh wanita yang mampu mengangkat dan mewakili wanita dalam kesetaraan gender sebagai committee juru bicara G20 Presidensi Indonesia. Objek penelitian ini adalah akun tiktok kompas.com

Hasil

Dari hasil penelitian ini, Pengaruh Konvergensi Media Jurnalisme Online dalam Upaya Kesetaraan Gender mampu memberikan dampak positif dengan mudahnya akses dan penyebaran yang luas membawa dampak view yang lebih besar sehingga dapat memberikan sudut pandang baru tentang perempuan dan kesetaraan gender. Maudy ayunda sebagai contoh nyata bahwa wanita bisa mendapatkan hak dan kedudukan yang sama dalam karir, dan politik serta dapat mewakili khususnya wanita Indonesia untuk maju dan memaksimalkan sektor ekonomi negara dengan menyetarakan hak-hak antara wanita dan pria tanpa membatasi sebelah pihak. Akun tiktok Kompas.com sendiri telah menerapkan praktik konvergensi media jurnalisme online hal ini dibuktikan pada setiap postingannya Kompas.com menautkan atau menyertakan link media lainnya seperti website Kompas.com., tidak hanya itu saja tetapi juga pada postingan media Kompas.com lainnya pun menautkan link-link seperti youtube, dan media sosial

lainnya, dimana satu berita diunggah dalam beberapa media sekaligus guna meraih viewers lebih banyak dan lebih luas lagi. Hal ini dimaksudkan agar Kompas.com dapat masuk ke segala platform dan dinikmati oleh lebih banyak pengguna dari berbagai kalangan. Pada aplikasi tiktok sendiri akun Kompas.com telah mendapatkan 2.0 M pengikut dengan viewers rata-rata sedikitnya lebih dari 1000 hingga ratusan juta tayangan, belum termasuk dengan platform atau media lain yang dimiliki Kompas.com. tentu saja hal ini mendapat dampak positif bukan hanya bagi perusahaannya tetapi juga bagi masyarakat luas, dimana hal ini membantu mempermudah masyarakat untuk mendapatkan update berita di hari dan waktu yang sama dengan hari terbit atau di hari peristiwa terjadi, dan dapat dengan mudah didapatkan dimanapun dan kapanpun.

Pembahasan

Akun Tiktok Kompas.Com

Akun tiktok Kompas.com merupakan akun jurnalisme online dibawah naungan Kompas Gramedia. Akun tiktok Kompas.com hingga saat ini senin, 6 Juni 2022 sudah memiliki followers sebanyak 2.0 M dengan update konten sekurang-kurangnya 6 hingga 10 konten setiap harinya. Akun tiktok Kompas.com menyajikan beberapa konten terkait berita terkini seputar politik, ekonomi, entertainment, sport dan bisnis, konten hoaks yg berisi informasi terkait isu-isu dan membuktikan apakah isu tersebut termasuk hoaks atau fakta.

G20 Presidensi

Mengutip situs resmi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, G20 merupakan forum internasional yang fokus pada koordinasi kebijakan di bidang ekonomi dan pembangunan. G20 mewakili kekuatan ekonomi dan politik dunia, yang anggotanya menyumbang 80% dari PDB global, 75% dari ekspor global, dan 60% dari populasi dunia. Anggota G20 terdiri dari 19 negara dan 1 region yaitu: Argentina, Australia, Brazil, Canada, People's Republic of China (RRC), France, Germany, India, Indonesia, Italy, Japan, Republic of Korea, Mexico, Russia, Saudi Arabia, Afrika Selatan, Turki, Inggris, Amerika Serikat dan Uni Eropa

Maudy Ayunda Sebagai Komite Juru Bicara Indonesia Di G20 Presidensi Menyuarakan Kesetaraan Gender.

Kesetaraan gender adalah masalah yang nyata dan serius. Perempuan memiliki potensi yang sangat besar tetapi banyak ketimpangan dalam berbagai dimensi termasuk kurangnya akses dan kesempatan yang menjadikan kontribusinya tidak maksimal.

Relasi kuasa yang hirarkies antara pria dan wanita adalah hubungan yang akan merugikan perempuan, (Baden, 2000). Ketidak setaraan dan perbedaan dalam relasi kuasa terjadi secara bersama-sama yang ditandai dengan kerjasama antara satu dengan yang lain. Relasi gender dalam kelas sosial dan generasi yang berbeda mengambil bentuk yang berbeda, dalam kelompok etnis yang berbeda di beberapa negara. Sekalipun semuanya memiliki kesamaan perbedaan sosial tersebut membedakan antara laki-laki dan perempuan, (Outhwaite (ed), 2008). Dengan demikian, perbedaan gender sendiri bisa dianggap tidak menimbulkan masalah. Akan tetapi, peran dan perbedaan gender yang menimbulkan ketidakadilan gender yang menjadi masalah. Gender inequalities secara sistem semua menjadi korban baik laki-laki dan perempuan. Ketidakadilan gender disebabkan oleh perbedaan pandangan tentang gender itu sendiri, (Fakih, 1999:12). Oleh karena itu dengan adanya internet, social media sebagai wadah dan konvegrensi media sebagai peluang penyebaran berita dan informasi yang semakin luas diharapkan dapat mengubah pola pikir dan pandangan umum masyarakat terkait wanita dan kesetaraan gender. Dimana wanita berhak memperoleh pendidikan yang tinggi wanita berhak maju dalam karir, sosial dan politik dan berkedudukan setara dengan pria. Tidak lagi harus diberatkan dengan pandangan wanita sebagai manusia yang lemah yang harus tunduk kepada pria.

Ayunda Faza Maudya, B.A., M.A., M.B.A. atau yang biasa dikenal sebagai Maudy Ayunda, adalah seorang aktris, model, penulis, dan aktivis. Maudy tergabung dalam Komite G20 – Presidensi sebagai Juru Bicara Mewakili Indonesia. pada Kamis, (31/3/2022) Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate mengumumkan, Maudy Ayunda sebagai Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia. Pengumuman ini disampaikan dalam konferensi pers secara virtual "Guna mendukung penyelenggaraan komunikasi publik Presidensi G20 Indonesia pada kesempatan ini saya ingin memperkenalkan saudari Maudy Ayunda sebagai Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia," ungkap Johnny. Dalam salah satu spechnya pada Jumat 22 April 2022 Maudy Ayunda menyuarakan tentang kesetaraan gender "Salah satu implikasinya jumlah angkatan kerja perempuan terpaut 25 persen lebih rendah dari laki-laki. Selain masalah kesetaraan upah, perempuan juga sering mendapat kerjaan tambahan, diberi beban kerjaan ganda bahkan rentan pelecehan, kekerasan dan sering menjadi korban bias gender. ILO juga mengatakan resiko perempuan kehilangan pekerjaan dimasa pandemi lebih tinggi," jelas Maudy. Dari sektor kesehatan, WHO melaporkan bahwa 70 persen pekerja medis di era pandemi didominasi perempuan tetapi masih sangat sedikit yang ada di posisi pimpinan. Hal ini tidak hanya terjadi bidang tenaga medis, hal yang sama terjadi di berbagai sektor

Soal inklusi ekonomi

Ekonomi Indonesia digerakkan oleh UMKM, dan 62 persen UMKM dimotori oleh perempuan. Tapi data menunjukkan bahwa perempuan masih sulit mendapatkan akses untuk pendanaan. "Oleh karena itu kita harus memberikan dukungan ekstra kepada UMKM perempuan dalam menghadapi tantangan literasi keuangan dan digital seperti akses ke kredit dan investasi serta masuk ke rantai pasokan nasional maupun global," katanya "Masalah gender adalah isu yang sistemik dan kita harus

bersama-sama bekerja mematahkan bias serta persepsi yang mengkerdikan perempuan. Dalam hal ini dibutuhkan kerjasama tim maka dari itu presidensi G20 Indonesia tahun ini kembali mendorong kedua isu tersebut melalui aliansi G20 EMPOWER dan Engagement Group W20 atau Women20," ujarnya.

Kesimpulan

Hasil dari penelitaian dengan judul Apa Pengaruh Konvegrensi Media Jurnalisme Online Pada Akun Tiktok Kompas.Com Dalam Upaya Kesetaraan Gender Contoh Kasus Maudy Ayunda Sebagai Committee Juru Bicara G20 Presidensi dapat disimpulkan bahwa pengaruh konvergensi media memiliki peran besar terhadap kesuksesan upaya kesetaraan gender ,dengan publikasi yang meluas sehingga dapat memberikan sudut pandang lain tentang wanita dalam mendapatkan hak yang sama dalam karir,ekonomi dan hak hak lainnya.

Akun Tiktok Kompas.Com telah menerapkan praktik konvegrensi media jurnalisme online hal ini dibuktikan pada setiap postingannya kompas.com menautkan atau menyertakan link media lainnya seperti website kompas.com ,tidak hanya itu saja tetapi juga pada postingan media kompas.com lainnya pun menautkan linklink seperti youtube,dan media sosaial lainnya,dimana satu berita diunggah dalam beberapa media seklaigus guna meraih viewers lebih banyak dan lebih luas lagi. Hal ini di maksudkan agar kompas.com dapat masuk ke segala platfrom dan dinikmati oleh lebih banyak pengguna dari berbagai kalangan. Pada apilkasi tiktok sendiri akun kompas.com telah mendapatkan 2.0 M pengikut dengan viewers rata-rata sedikitnya lebih dari 1000 hingga ratu- san juta ribu tayangan,belum termasuk dengan platfrom atau media lain yang dimiliki kompas.com. tentu saja hal ini mendapat dampak positif bukan hanya bagi perusahann tetapi juga bagi masyaratk luas,diamana hal ini membantu mempermudah masyarakat untuk mendapatkan update beri- ta dihari dan waktu yang sama dengan hari terbit atau dihari peristiwa terjadi,dan dapat dengan mudah diapatkandimanpun dan kapanpun

Daftar Pustaka

Eriyanto. (2011). Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Mulyana, Deddy. (2010). Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya

<https://kemlu.go.id/portal/id/read/3288/berita/indonesia-usung-semangat-pulih-bersama-dalam-presidensi-g20-tahun-2022>

